

BAB V

KESIMPULAN

5. 1. Simpulan

Dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dijelaskan secara rinci pada Bab IV, kesimpulan penelitian ini dirumuskan secara sistematis dan selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan pendekatan pembelajaran CPA memiliki rata-rata N-Gain sebesar 0,80 dan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Kemampuan literasi numerasi siswa setelah mengikuti pembelajaran memiliki rata-rata N-Gain sebesar 0,86 dan termasuk dalam kategori tinggi.
3. Pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran CPA terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$, sehingga termasuk dalam kategori signifikan.
4. Pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran CPA terhadap kemampuan literasi numerasi siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga termasuk dalam kategori signifikan.

5. 2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *Concrete Pictorial Abstract* (CPA) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan literasi numerasi siswa, maka saran penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua aspek, yaitu bagi praktisi pendidikan dan bagi peneliti selanjutnya. Saran-saran ini disusun dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, khususnya keterbatasan waktu pembelajaran dalam menerapkan tahapan CPA serta cakupan sampel penelitian yang terbatas pada satu jenjang dan satu sekolah.

5.2.1. Bagi Guru dan Sekolah

Disarankan untuk:

1. Mengimplementasikan pendekatan pembelajaran CPA secara terstruktur dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat abstrak, dengan menyusun modul ajar yang secara eksplisit memuat tahapan konkret, *pictorial*, dan abstrak. Guru perlu memastikan bahwa setiap tahap dilaksanakan secara berurutan agar proses konstruksi konsep siswa berjalan optimal.
2. Mengalokasikan waktu pembelajaran secara lebih proporsional, terutama pada tahap konkret dan *pictorial*, karena berdasarkan pengalaman penelitian, keterbatasan waktu seringkali menyebabkan latihan soal dan penguatan konsep menjadi kurang maksimal. Dengan demikian, guru diharapkan dapat mengintegrasikan latihan soal secara bertahap pada setiap fase CPA, bukan hanya pada tahap abstrak, sehingga keterbatasan waktu tidak mengurangi kedalaman pemahaman siswa.
3. Mengembangkan media konkret dan visual yang sederhana namun efektif, baik menggunakan alat peraga manipulatif maupun media berbasis teknologi, guna mendukung representasi visual siswa. Dukungan fasilitas dari sekolah dalam penyediaan media pembelajaran akan sangat membantu optimalisasi penerapan pendekatan pembelajaran CPA.
4. Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan pendekatan pembelajaran CPA, termasuk refleksi terhadap manajemen waktu pembelajaran, agar implementasi pendekatan ini dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa dan alokasi jam pelajaran yang tersedia.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya:

1. Melakukan replikasi penelitian pada jenjang, materi, atau konteks sekolah yang berbeda, sehingga diperoleh generalisasi hasil yang lebih luas terkait efektivitas pendekatan pembelajaran CPA terhadap kemampuan pemahaman konsep dan literasi numerasi.

2. Menggunakan desain penelitian dengan durasi perlakuan yang lebih panjang, guna mengatasi keterbatasan waktu yang ditemukan dalam penelitian ini. Penelitian dengan waktu implementasi yang lebih lama memungkinkan penguatan latihan soal dan eksplorasi konsep secara lebih mendalam.
3. Menambahkan variabel kontrol, seperti kemampuan awal matematis, gaya belajar, atau penggunaan media berbasis teknologi, guna memperkaya analisis pengaruh pendekatan pembelajaran CPA terhadap hasil belajar.

